

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 23 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh
Boynes Febri
NIM: 1206679

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH
DI SMP NEGERI 23 PADANG.**

Nama : BOYNES FEBRI

NIM/BP : 1206679/20012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

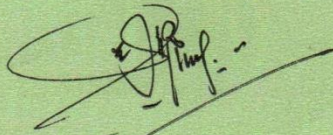
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2016

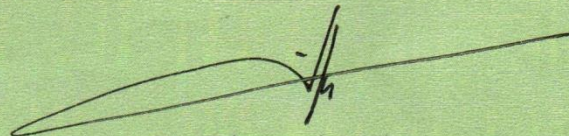
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Marjohan, HS. M.Pd.
NIP. 195211021987031001

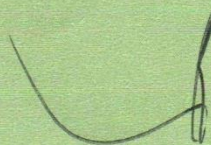
Pembimbing II



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 195912311988031019

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

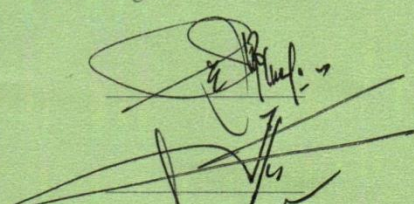
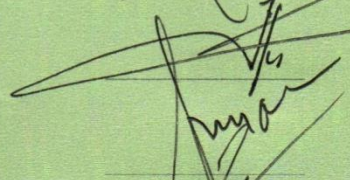
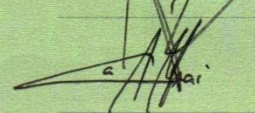
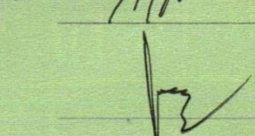
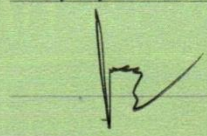
PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah DI SMP Negeri 23 Padang
Nama : Boynes Febri
NIM : 1206679
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marjohan, Hs, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Edwarsyah. M.Kes.	
3. Anggota	: Drs. Qalbi Ambra. M.Pd	
4. Anggota	: Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	

ABSTRAK

BOYNES FEBRI (2016) :Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang Penerapan Hidup sehat, pembinaan lingkungan sekolah, dan sarana prasarana kesehatan. Dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Padang.

Penelitian ini dalam kategori deskriptif ,yaitu hanya melakukan suatu tinjauan tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah.Waktu penelitian dimulai pada tahun ajaran 2015/2016. Populasi penelitian adalah 149 orang.Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, yang berjumlah 45 orang di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Padang.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa :1) Faktor Penerapan Hidup Sehat dalam Pelaksanaan UKS di dapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3, 2) Faktor Pembinaan Lingkungan Yang Sehat dalam Pelaksanaan UKS didapatkan skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3, dan 3) Faktor Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan UKS didapat skor 3,43 dibulatkan menjadi 3. Disimpulkan bahwa ketiga factor tersebut dalam Pelaksanaan UKS :Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang, tergolong cukup baik.

Kata kunci : Hidup sehat, lingkungan, sarana prasarana, Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah”

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya ke pada penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan sebagai mana mestinya.Salawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menyampai kan risalah sebagai pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dengan judul, *“Pelaksanaan Usaha KesehatanSekolah di SMP Negeri 23 Padang”*

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan pemikiran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak.Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, HS.M.Pd. dan Drs. Edwarsyah, M.Kes,selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengolahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafrizal. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Zarwan,M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Bapak/Ibuk Penguji Drs.Qalbi Ambra,M.Pd, Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd, dan Drs.Nirwandi,M.Pd.

5. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak /Ibuk Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Yang telah Membantu Dalam Kelancaran Administrasi dan Perolehan buku-buku penunjang skripsi.
7. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta serta Kakak dan Adik yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil sertado'a yang selalu mengiringi kegiatan penelitian dan penulisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada kepala sekolah SMP Negeri 23 Padang yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis berlatih.
9. Teman-teman yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibuk, dan teman-teman yang telah berikan, menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya Rabbal 'Alamiin.. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	9
1. Hakikat UKS	9
a. Tujuan UKS	9
b. TujuanUmum	10
c. TujuanKhusus	10
2. Pengertian Penerapan Budaya HidupSehat	11
3. Penerapan Budaya Hidup Sehat dalam kehidupan.....	12
4. Penerapan Pendidikan Kesehatan	19
5. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat	21
6. Sarana dan Prasaran	26
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian	33

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampe.....	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisa Data	37

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskriptif Data	39
2. Verifikasi Data.....	39
3. Analisis Deskripsi	39
B. Pembahasan	48

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	55
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Distribusi Populasi	35
Tabel 2 : Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3 : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri 23 Padang....	40
Tabel 4 : Penerapan Pendidikan Kesehatan Pelaksanaan UKS Di SMP Negeri 23 Padang.....	43
Tabel 5 : Pembinaan Lingkungan Kesehatan Pelaksanaan UKSDi SMPNegeri 23 Padang.....	45
Tabel 6 : Sarana Dan Prasarana Pelaksanaan UKS Di SMP Negeri 23Padang.	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
Gambar 1 : Histogram Gabungan Dari seluruh Sampel	42
Gambar 2 : Histogtam Penerapan Pendidikan Kesehatan	44
Gambar 3 : Histogram Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah.....	46
Gambar 4 : Histogram Sarana Dan Prasarana.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	56
2. Angket Instrumen Penelitian Pelaksanaan UKS di SMP N 23 Padang.....	57
3. Tabulasi Data Pelaksanaan UKS di SMP N 23 Padang	60
4. Histogram Pelaksanaan UKS di SMP N 23 Padang	63
5. Dokumentai	65
6. Surat Izin Peneliti	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada Sekolah Menengah Pertama. Hal ini dikarenakan Sekolah Menengah Pertama merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah Menengah Pertama, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi :“Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas”.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang

dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal yang kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah Menengah Pertama dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah Menengah pertama adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta Surat Keputusan Bersama empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan

3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K, yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Secara teori, pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan (Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan). Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam “Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)” yang berlaku sekarang, merupakan mata pelajaran secara langsung membekali siswa dengan upaya-upaya menciptakan, memelihara, dan meningkatkan kesehatan. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang “Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, lingkup minimal sebagai standar isi pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah pertama (SMP) adalah sebagai berikut :

- 1).Memperaktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olah raga yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya;
- (2) mempraktikkan latihan dasar kebugaran jasmani;
- (3) mempraktikkan berbagai bentuk senam ketangkasan;
- (4) mempraktikkan berbagai gerak dasar;
- (5) menerapkan budaya hidup sehat.

Sesuai standar isi minimal mata pelajaran PJOK tersebut dapat dikatakan bahwa, pembelajaran PJOK di sekolah dasar saat ini difokuskan pada pembelajaran gerak dan penerapan budaya hidup sehat, sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani atau kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan

siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri, seperti kesehatan kulit, rambut, dan kuku, mengonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik atau memiliki pengetahuan tentang kesehatan, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu mereka akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Keluarga dengan tingkat ekonomi yang lebih tinggi atau lebih sejahtera, akan memberikan perlakuan yang lebih baik terhadap aspek kesehatan anggota keluarganya. Jika ada anggota keluarganya yang sakit, maka ia akan segera berobat ke dokter dan sebagainya. Sementara itu, seringkali ditemui keluarga yang tergolong miskin lalai untuk mengambil tindakan pengobatan sesegera mungkin, karena keterbatasan biaya, di samping kurang memahami tentang kesehatan.

Begitu juga faktor kebersihan lingkungan, juga besar pengaruhnya bagi kesehatan. Seseorang yang tinggal di sekitar lingkungan yang kotor, akan lebih

rentan terhadap sakit perut atau disentri, karena mengkonsumsi makanan yang tercemar oleh lalat. Begitu juga dengan penyakit malaria, karena di sekitar lingkungan yang kotor akan banyak nyamuk, dan hewan-hewan lain penyebab penyakit menular.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 23 Padang, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Begitu juga dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan, diperoleh indikasi bahwa sebagian siswa tidak menerapkan budaya hidup sehat, misalnya : gemar bermain lumpur saat hujan lebat, berjalan dalam hujan saat pulang sekolah, suka jajan di taman yang kurang terjamin kebersihannya, dan sering tidak makan atau sarapan sebelum berangkat sekolah. Fenomena tersebut seolah-olah menunjukkan bahwa masih banyak di antara siswa yang belum menerapkan budaya hidup sehat sebagaimana yang diharapkan sebagai hasil pembelajaran PJOK yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan karena kurangnya penerapan budaya hidup sehat.

Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya budaya hidup sehat dikalangan siswa, lingkungan sekolah yang tidak sehat, kurangnya penerapan pendidikan kesehatan, Kurangnya penerapan pelayanan kesehatan, Kurangnya pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, kurangnya sarana dan Prasaran, kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekitar sekolah seperti Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis melakukan penelitian tentang “*Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Smp Negeri 23 Padang.*”

A. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan masih rendahnya tingkat kesehatan di SMP Negeri 23 Padang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Budaya hidup sehat
2. Lingkungan sekolah
3. Penerapan pendidikan kesehatan.
4. Penerapan pelayanan kesehatan
5. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat
6. Perhatian kepala sekolah
7. Lingkungan sekitar sekolah
8. Sarana dan Prasaran

B. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga, dana dan referensi, maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan kesehatan di sekolah.
2. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, dan
3. Sarana dan Prasarana.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pendidikan kesehatan (UKS) di SMP Negeri 23 Padang?
2. Bagaimanakah pembinaan lingkungan kehidupan sehat di SMP Negeri 23 Padang?
3. Bagaimanakah Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan di SMP Negeri 23 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang:

4. Penerapan Pendidikan Kesehatan (UKS) di SMP Negeri 23 Padang.
5. Pembinaan Lingkungan kehidupan sehat di SMP Negeri 23 Padang.
6. Kondisi sarana dan prasarana kesehatan di SMP Negeri 23 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Penulis, sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Kepala Sekolah, sebagai pedoman dalam rangka menentukan kebijakan untuk perbaikan kesehatan lingkungan sekolah, guru, dan siswa serta masyarakat sekolah ke depan.
3. Guru, sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap siswa.
4. Siswa, sebagai bahan pedoman untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.
5. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah khasanah ilmu pengetahuan.
6. Peneliti, sebagai bahan informasi dan referensi untuk penelitian yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Penerapan Hidup Sehat dalam Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,24 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian Penerapan Hidup Sehat terhadap Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang tergolong **Cukup Baik**.
2. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Pembinaan Lingkungan Yang Sehat dalam Tinjauan Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,49 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian, Pembinaan Lingkungan yang Sehat terhadap Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang tergolong **Cukup Baik**.
3. Berdasarkan jawaban dari responden faktor Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang dan dari 45 orang responden yang menjawab, didapat skor rata-rata yaitu 3,43 dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian Sarana Dan Prasarana Dalam Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang tergolong **Cukup Baik**.

B. Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas dapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru supaya lebih menambah pengetahuan serta pengalaman Siswa tentang Penerapan Hidup Sehat tentang UKS supaya Penerapan Hidup Sehat melalui Tinjauan Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang Lebih Baik lagi.
2. Diharapkan kepada guru Dan Pihak Sekolah supaya lebih menambah pengetahuan serta pengalaman Siswa tentang Pembinaan Lingkungan Yang Sehat tentang UKS supaya Pembinaan Lingkungan Yang Sehat melalui Tinjauan Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang Lebih Baik lagi.
3. Diharapkan bagi Pihak Sekolah maupun pengelola di SMP Negeri 23 Padang lebih menyediakan Sarana Dan Prasarana yang layak lagi supaya Pelaksanaan UKS di SMP Negeri 23 Padang menjadi Lebih Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.(1992). *Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdiknas
- Dikdasmen.(1997). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Depdikbud
- <http://muh-rhamlie.blogspot.co.id/2012/04/pendidikan-kesehatan.html>
- <http://xerma.blogspot.co.id/2014/05/pengertian-fungsi-pembinaan-menurut.html>
- <https://mtsncandung.wordpress.com/2011/05/18/sarana-prasarana-ruang-uks/>
- Elida Prayitno. (1983). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bharata Karya
- Hadari Nawawi. (1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: GajahMadaUniversity Press
- Hafen, Baren, G, dkk. (1998). *Behaviour Guidelines For Health and Wellnes*. Colorado: Morton Publishing Company
- Http : // www. Tuckham.Com, Oktober, 1999. 1: 150*
- Http://dadyx.blogspot.com/2007/11. Menciptakan Sekolah Sehat. 2007*
- Husaini Usman. (1995). *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bina Aksara
- Leane Suniar. (2002). *Dukungan Zat Gizi Untuk Menunjang Prestasi Olahraga*. Jakarta: Kalam Media
- Nana Sudjana.(1986). *Metode Statistik*. Bandung: Transito
- Riduwan.(2003). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara
- (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sunita.Almatsir. (2001).*Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sustina.Oteng (1989).*Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Pratek Profesional*. Bandung: Angkasa
- Umar Hamalik..(2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka